

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan hasil uji hipotesis tentang pengaruh kualitas audit, *debt ratio*, ukuran perusahaan, *audit lag*, dan *audit client tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern* maka kesimpulannya yaitu:

1. Koefisien regresi variabel kualitas audit senilai -0,281 dengan signifikansi 0,580 ($0,580 > 0,05$). Lebih besarnya nilai signifikansi koefisien regresi dibanding signifikansi *alpha* membuat H1 ditolak, sehingga variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Koefisien regresi variabel *debt ratio* senilai 1,437 dengan signifikansi 0,029 ($0,029 < 0,05$). Nilai signifikansi koefisien regresi lebih kecil dari pada nilai signifikansi *alpha* membuat H2 diterima, sehingga variabel *debt ratio* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan senilai 0,147 dengan signifikansi senilai 0,340 ($0,340 > 0,05$). Lebih besarnya nilai signifikansi koefisien regresi dibanding nilai signifikansi *alpha* membuat H3 ditolak, sehingga variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
4. Koefisien regresi variabel *audit lag* senilai 0,026 dengan signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai signifikansi koefisien regresi lebih kecil dari nilai signifikansi *alpha* membuat H4 diterima, sehingga variabel *audit lag* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
5. Koefisien regresi variabel *audit client tenure* senilai 0,430 dan signifikansi sebesar 0,077 ($0,077 > 0,05$). Lebih besarnya signifikansi koefisien regresi dibanding signifikansi *alpha* membuat H5 ditolak, sehingga variabel *audit client tenure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dapat disampaikan untuk penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji determinasi nilai *nagelkerke R square* menunjukkan hasil yang rendah yaitu hanya sebesar 16,3%, sehingga masih banyak variabel lain selain yang diuji di dalam riset ini yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan
2. Periode pengamatan riset ini hanya 3 tahun, sehingga variasi data kurang maksimal dalam menggambarkan variabel *audit client tenure*

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu memberikan prediksi peluang terjadinya opini audit *going concern* hanya sebesar 16,3%, sedangkan variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini banyak. Artinya, saran untuk penelitian selanjutnya lebih baik mengurangi beberapa variabel independen yang tidak berpengaruh dan menggantinya dengan variabel independen lain seperti variabel opini audit tahun sebelumnya atau variabel mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG)
2. Apabila menggunakan variabel *audit client tenure* kembali diharapkan menambah jumlah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Ridwan. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 286–303.
- Anita, W. F. (2017). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRKA*, 3(2), 87–108.
- Aprinia, R. W., & Hermanto, S. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–20.
- Bintang, F. M., Malikhah, A., & Afifudin. (2019). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage terhadap Opini Audit Going Concern. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 8(10), 98–115.
- Damanhuri, A. G., & Putra, I. M. P. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Total Asset Turnover dan Audit Tenure pada Pemberian Opini Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2392–2402.
- Elisabeth, D. M., & Panjaitan, R. Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Audit Quality dan Corporate Governance terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 225–236.
- Gama, A. P., & Astuti, S. (2014). Analisis Faktor - Faktor Penerimaan Opini Auditor Dengan Modifikasi Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 8–18.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi II). Universitas Diponegoro.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 164–173.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keem). UPP STIM YKPN.
- Harris, R., & Merianto, W. (2015). Pengaruh Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–11.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit

- Tenure, terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 11–21.
- Imani, G. K., Nazar, M. R., & Budiono, E. (2017). Pengaruh Debt Default, Audit Lag, Kondisi Keuangan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1676–1683.
- Indriani, A., & Alamsyah, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI periode 2012-2018). *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(2), 199–205.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Jasmine, U. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *JOM Fekon*, 4(1), 1786–1800.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 3, 305–360.
- Krissindiastuti, M., & Rasmini, N. K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 451–481.
- Kusumaningrum, Y., & Zulaikha. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Lestari, D. I., Maryani, N., & Lestari, A. (2019). Pengaruh Due Professional Care dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 319–326.
- Listantri, F., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, 16(1), 163–175.
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 254–266.
- Mulyadi. (2014). *Auditing Buku 1* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Munawir, H. . (1995). *Auditing Modern* (Buku 1). BPFE-Yogyakarta.
- Nursasi, E., & Maria, E. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Opinion Shopping ,

- Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perbankan Dan Pembiayaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JIBEKA*, 9(1), 37–43.
- Putra, P. G. O. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 2278–2306.
- Putri, Y. (2016). *Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating (Survey pada 9 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*. Didapat dari <http://repository.unpas.co.id/12258/>
- Rahim, S. (2016). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Kualitas Audit dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 75–83.
- Rahman, M. A., & Ahmad, H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern. *Center of Economic Student Journal*, 1(1), 43–55.
- Rahmat, Z. (2016). Pengaruh Debt Default, Disclourse, Audit Client Tenure dan Audit Lag Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. *JOM Fekon*, 3(1), 22–35.
- Rakatenda, G. N., & Putra, I. W. (2016). Opini Audit Going Concern dan Faktor - Faktor yang Memengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1347–1375.
- Safitri, R. (2017). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Opinion Shopping, Kualitas Audit, Audit Client Tenure, Debt Default Dan Audit Lag Terhadap Penerimaan Opinion Audit Going Concern. *JOM Fekon*, 4(1), 74–88.
- Santoso, E. B., & Wiyono, I. Y. (2013a). Pengaruh Reputasi Auditor, Prediksi Kebangkrutan, Disclosure dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *AKRUAL*, 4(2), 139–154.
- Santoso, E. B., & Wiyono, I. Y. (2013b). Pengaruh Reputasi Auditor, Prediksi Kebangkrutan, Disclosure dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 139–154.
- Saputra, E., & Kustina, K. T. (2018). Analisis Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Kualitas Auditor, Auditor Client Tenure, Opinion Shopping dan Disclosure terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 51–62.

- Sari, N., & Triyani, Y. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 71–84.
- Sari, P. C. (2020). Pengaruh Audit Lag, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 1–7.
- Sukses, G. W., & Lastanti, H. S. (2016). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 10.1-10.15.
- Susilawati, & Atmawinata, M. R. (2014). Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada Inspektorat Propinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi*, 13(2), 190–210.
- Syafriliani. (2015). Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pengungkapan Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2013. *Jom Fekon*, 2(2), 1–16.
- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 39–47.
- Tandungan, D., & Mertha, I. M. (2016). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayanau*, 16(1), 45–71.
- Utama, I. G. P. O., & Badera, I. D. N. (2016). Penerimaan Opini Audit Dengan Modifikasi Going Concern dan Faktor - faktor Prediktornya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 893–919.
- Yuliyani, N. M. A., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1490–1520.
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 - 2015. *Jurnal Warta Edisi* : 56.